

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Menurut Heryadi (2014: 42), “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Iskandar dalam Jakni (2016: 2-3) mengemukakan,

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengedepankan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut atau peneliti yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberikan perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi *reatment*, kelompok ini biasanya disebut kelompok kontrol.

Sejalan dengan pendapat di atas, Heryadi (2014: 48) menyatakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Hal yang diselidiki pada penelitian yang akan penulis laksanakan adalah efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi pada peserta didik SMA Negeri 13 Garut tahun ajaran 2019/2020.

Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014: 52) menegaskan, Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel

yang dieksperimen.” Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti yang penulis laksanakan menggunakan metode eksperimen sungguhan dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Metode eksperimen yang digunakan penulis adalah eksperimen sungguhan (*true eksperimen*) agar penelitian yang penulis lakukan tidak bias. Karena penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dapat dilakukan dengan melakukan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Metode penelitian jenis ini tidak menuntut hasil yang harus sesuai atau harus berhasil. Jika variabel X tersebut ternyata memiliki pengaruh yang signifikan untuk variabel Y, berarti penelitian itu berhasil. Tapi jika hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan maka itu berarti variabel X tersebut tidak cocok atau tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Namun, memang peneliti berharap penelitian ini akan berhasil sesuai dengan harapan.

Pemilihan metode ini disebabkan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu mengetahui keefektifan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Garut tahun ajaran 2019/2020.

## **B. Variabel Penelitian**

Ada berbagai objek atau variabel yang akan diteliti pada penelitian ini. Menurut Heyadi (2015:124) variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Ada dua peranan variabel dalam penelitian pendidikan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah respon yang ditimbulkan oleh variabel bebas, Heryadi (2015:125)

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membagi penelitian ini menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dan variabel terikatnya adalah menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

## **C. Teknik Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memilih beberapa teknik penelitian diantaranya adalah teknik observasi sebagai tahap awal, teknik tes yang meliputi pre-test (tes awal) dan post test (tes akhir), kemudian teknik angket yang digunakan setelah siswa selesai menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Adapun pengertian mengenai teknik penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa, Heryadi (2015:84). Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk mengamati tingkah laku siswa kelas X SMA

Negeri 13 Garut tahun ajaran 2019/2020 mengenai kejujuran dan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan penulis untuk mengukur kemampuan peserta didik. Menurut Heryadi (2015:90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Pada penelitian ini, penulis mengadakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-est*).

### a) Tes Awal (*pre-test*)

*Post-test* Tes awal (*pretest*) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

### b) Tes Akhir (*postest*)

Tes akhir (*postest*) dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan model *Think Pair Share*, kemudian data dari tes akhir dan tes awal akan diolah sehingga menjadi tolak ukur berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

## 3. Teknik Angket

Setelah melaksanakan tes untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dilakukan teknik angket. Menurut pendapat Heryadi (2015:78) Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara

mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Dengan ini diharapkan penulis mampu mengukur atau mengetahui pendapat siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, foto saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai tes awal dan tes akhir di kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan data angket dari kelas eksperimen.

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam metode eksperimen terbagi dua, yaitu desain eksperimen semu dan desain eksperimen sesungguhnya. Karena pada desain eksperimen semu ditakutkan akan menghasilkan hasil penelitian yang bias penulis memutuskan untuk menggunakan desain eksperimen sesungguhnya.

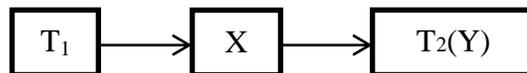
Menurut Heryadi (2015:52-53),

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variable-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol. Jadi dalam penelitian menggunakan eksperimen sungguhan, peneliti sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol .

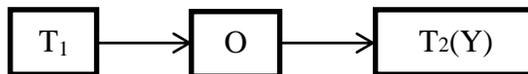
Jadi pada penelitian ini penulis menggunakan dua kelas penelitian, kelas satu sebagai kelas kontrol dan kelas satu sebagai kelas eksperimen. Heryadi (2015:53) mengemukakan salah satu jenis pola rancangan penelitian yang sekaligus akan digunakan dalam penelitian ini, pola tersebut yaitu

### Rancangan Eksperimen Sungguhan

Kel. Eksperimen



Kel. Kontrol



Keterangan :

T<sub>1</sub> = Tes awal pada kedua kelompok sampel.

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dengan model multiliterasi saintifik

O = Melakukan eksperimen variabel X pada sampel kelompok kontrol dengan model pengajaran langsung

T<sub>2</sub>(Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

## E. Sumber Data Penelitian

### 1. Populasi

Arikunto dalam Taniredja dan Mustafidah (2014: 33) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penilaian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2014” 80), “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah SMA Negeri 13 Garut tahun ajaran 2019/2020.

## **2. Sampel Penelitian**

Furchan dalam Taniredja dan Mustafidah (2014: 33) mengungkapkan, “Sampel adalah sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati.” Sedangkan menurut Sugiono (2014: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel adalah sebagian jumlah yang bisa mewakili keseluruhan. Pendapat tersebut sejalan dengan penjelasan Heryadi (2014:93), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenal penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Sekait dengan pendapat tersebut Djojuroto (2014:93) menjelaskan, “Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode random sebagai proses pengambilan sampel. Menurut Heryadi (2014:98), “metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel.”

Metode random memiliki empat jenis, namun pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode random kelas. Teknik ini digunakan karena peneliti menggunakan dua kelas, yaitu satu sebagai kelas eksperimen dan satu sebagai kelas kontrol.

Heryadi (2014:102) menjelaskan bahwa pengambilan sampel kelas dapat ditempuh dengan cara bertahap, penjelasannya sebagai berikut.

Pengambilan sampel kelas dapat ditempuh dengan cara bertahap, artinya dalam pemilihan kelas dilakukan dengan berdasar pada strata-strata atau kategori-kategori tertentu, misalnya berdasarkan wilayah dapat diperoleh sekolah-sekolah di perkotaan, dan sekolah-sekolah di pedesaan. Demikian pula berdasarkan kategori sekolah-sekolah negeri, sekolah-sekolah swasta, dan sekolah-sekolah bersubsidi. Setelah itu, untuk menentukan sekolah-sekolah sebagai sampel dari setiap strata dan kategori dapat dilakukan dengan cara random sederhana.

Melengkapi pendapat di atas, penulis menyajikan langkah-langkah menggunakan metode random sederhana dengan model undian. Heryadi (2014:99) menjelaskan bahwa langkah-langkah menggunakan model undian adalah sebagai berikut.

- a) Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi.
- b) Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi.
- c) Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil.
- d) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah dibuat.
- e) Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng.
- f) Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak.kaleng.
- g) Ambillah dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang dijadikan sampel.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, peneliti mengambil sampel dari kelas X IPS 5 yang berjumlah 33 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol dan

dari kelas X IPS 3 berjumlah 33 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen.

Setelah melakukan pemilihan sampel secara acak dengan teknik random sederhana serta model undian, penulis memperoleh satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Berikut adalah kelas, jumlah siswa, dan nama siswa yang dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Peserta Didik Kelas X IPA 3 (Kelas Eksperimen)**

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	18190046	Aneu Alamiyyah	P
2	18190050	Anisa Alfiyani	P
3	18190069	Asep Saepulloh	L
4	18190070	Asep Sujana Setiawan	L
5	18190080	Bintang Sodikin	L
6	18190097	Dera Amalia	P
7	18190102	Dhea Kurniawati	P
8	18190107	Dikri Rohmana	L
9	18190118	Elga Sheila Aprilia	P
10	18190124	Eva Siti Rodiah	L
11	18190129	Fahira Nur Azizah	L
12	18190151	Gilang Irgi Maulana	L
13	18190163	Herlan Hardiansyah	L
14	18190184	Intan Maharani	P
15	18190190	Ismi Siti Nur Azizah	P
16	18190211	M. Lulus Darajat S	L
17	18190225	Moch. Nizar Karnawan	L
18	18190237	Muhammad Hudaefah	L
19	18190238	Muhammad Ihza Khoiri Triana	L

20	18190273	Nurfadilah	L
21	18190277	Oscar Pilar Yudisnar	L
22	18190278	Pitri Pahratun Najah	P
23	18190283	Putri Paudilah	P
24	18190297	Rayhan Al Bani Arsan	L
25	18190306	Reska Septriani	P
26	18190336	Rizki Maulana Sukandar	L
27	18190344	Rosiana Dewi	P
28	18190356	Sandi Efendi	L
29	18190359	Sania Nirmala Zahra	P
30	18190373	Shidan Ismail	L
31	18190376	Silpia Khaeratunnisa Oktapiani	P
32	18190378	Silvia Widiyani	P
33	18190379	Sinsin Siti Khalifah	P
34	18190391	Taopik Sukma Maulana	L
35	18190402	Via Novita	P
36	18190416	Yandis Perdiansyah	L

**Tabel 3.2**  
**Daftar Peserta Didik Kelas X IPA 6 (Kelas Kontrol)**

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	181910001	Aan Nurdin	L
2	181910009	Afni Hardianti	P
3	181910011	Afrita Zahra Dayanti	P
4	181910026	Aldi Hidayat	L
5	181910035	Alvita Ayu Rosalia	P
6	181910036	Alyya Izzatu Nisa	P
7	181910083	Cici Jamilah	P
8	181910063	Ari Firmansyah	L
9	181910064	Ari Rifatul Ula	P
10	181910073	Aulia Faza	P
11	181910084	Cindy Fuspa Indah	P
12	181910100	Desviana Shalsabila Putri	P
13	181910117	Eka Adiyameka	P
14	181910136	Fazya Fatimattuzahra	P
15	181910149	Gatan Gintana	P
16	181910153	Gina Septiani	P
17	181910169	Icha Nuraeni	P

18	181910191	Ita Talyana	P
19	181910213	Mahesa Suryadi Putra	L
20	181910218	Merlinda Sari	P
21	181910223	Mirsa Muhammad Fadillah	L
22	181910249	Mutia Khaerunnisa	P
23	181910254	Nabila Zahra	P
24	181910255	Nadhilah Afifatunnuha	P
25	181910264	Neng Novi Fitria	P
26	181910271	Novia Rahma Kania	P
27	181910276	Nury Rusmita	P
28	181910285	Putri Sriyuwahyuni	P
29	181910293	Ratna Salsabila	P
30	181910295	Raka Adrian	L
31	181910300	Reehan fadhilla Pratama	L
32	181910301	Regita Mulia Putri	P
33	181910314	Ridwan Maulana	L
34	181910327	Riska Putri Maesaroh	P
35	181910375	Shigit Pebrianto	L
36	181910393	Tazkia Agistni	P

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Arikunto (2010:192) mengemukakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan meliputi tes pemahaman mengenai materi menganalisis unsur pembangun puisi. Selanjutnya tes keterampilan meliputi tes pemahaman mengenai materi menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya.

Penulis menggunakan soal penugasan secara tertulis bagi peserta didik, yaitu berupa tugas menganalisis unsur pembangun serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya. Selain itu penulis menggunakan instrumen Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (terlampir).

Untuk mempermudah mengukur soal penugasan menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya, maka penulis menyusun dan menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian dalam bentuk kriteria penilaian. Untuk penskorannya penulis menggunakan *rating scale*, yaitu bentuk instrumen yang menghasilkan data interval. Penulis menggunakan interval jawaban dengan skor tertinggi adalah 3 dan terendah adalah 1.

### **G. Prosedur Penelitian**

Setiap penelitian harus dilaksanakan sesuai prosedur penelitian. Menurut Heryadi (2015 : 50) dalam penelitian harus memerhatikan langkah-langkah berikut

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data ( variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen;.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

Bertolak dari pendapat ahli diatas, pada tahap pertama penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 13 Garut dengan melakukan wawancara kepada guru terkait. Setelah

melakukan wawancara penulis menarik kesimpulan bahwa adanya permasalahan pada proses pembelajaran sastra khususnya untuk pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Langkah selanjutnya penulis menentukan kerangka pikir bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat berpengaruh terhadap pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi. Lalu penulis membuat instrumen penelitian yang meliputi silabus, RPP, kriteria penilaian, pedoman tes, dan pedoman wawancara.

Lalu selanjutnya penulis melakukan eksperimen dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kegiatan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi. Setelah itu penulis mengumpulkan data hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis terhadap data-data itu untuk dapat membuat kesimpulan tentang pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 13 Garut tahun ajaran 2019/2020.

## H. Teknik Pengolahan Data

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang penulis laksanakan menggunakan analisis statistik penilaian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor pretes dan postes. Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{gain} = \frac{\text{Postes} - \text{pretes}}{\text{skor max} - \text{pretes}}$$

### 2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah:

#### a. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif.

##### 1) Membuat distribusi frekuensi

2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data ( $n$ ), data terbesar ( $db$ ), dan terkecil ( $dk$ ), rentang ( $R$ ), rata-rata, medium ( $me$ ), modus ( $mo$ ), varians ( $S^2$ ), dan standr deviasi ( $S$ ).

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2016: 44)

Pasangan hipotesis:

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah :

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: tolak  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2 (1-a) (db)$  pada  $a$  taraf nyata pengujian dan  $db = k-3$ , maka populasi distribusi tidak normal, dan terima  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $< X^2 (1-a)(db)$  pada  $a$  tarap nyata pengujian dan  $db= k-3$  maka populasi berdistribusi normal.

- a) Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.
- b) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh  $W_+$  dan  $W_-$ . tolak  $H_0$  bila  $W^{hitung} \leq W(0,05)$  dalam taraf nyata dan  $H_1$  diterima.  
 $H_0$ = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan  
 $H_1$ = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan
- c) Jika kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian yang bertempat di SMA Negeri 13 Garut pada peserta didik tahun ajaran 2019/2020, dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 15 Agustus 2019.